

**PROPOSAL PROGRAM KERJA**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 114**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2023-2024**



Disusun Oleh :

Vania Fadila	Ilmu Kesejahteraan Sosial	21102050001
Latif Rahmad Iswanto	Pendidikan Fisika	21104050034
Niswatin Hilma	Ilmu Hukum	21103040120
Nuraini Fitridha Sekar A	Pengembangan Masyarakat Islam	21102030051
Dimas Agus Setiawan	Hukum Tata Negara	21103070100
Salsabilla Alif Riyanta	Sosiologi Agama	21105040028
Armiya Sayidatun N	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	21104080043
Rif'atun Ni'mah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	21104080076
Affifatul Hamidah	Ekonomi Syari'ah	21108010121
Muhammad Risaldi	Perbandingan Mazhab	21103060067

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	3
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	4
<b>BAB I</b> .....	5
<b>PENDAHULUAN</b> .....	5
<b>A. Latar Belakang</b> .....	5
<b>B. Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Nyata</b> .....	6
<b>C. Profil Kelompok 290</b> .....	6
<b>BAB II</b> .....	7
<b>GAMBARAN DESA</b> .....	7
<b>A. Potensi Desa</b> .....	7
<b>B. Idenstifikasi Potensi Desa (<i>asset mapping</i>)</b> .....	8
<b>BAB III</b> .....	10
<b>PROGRAM KERJA</b> .....	10
<b>A. Bentuk-bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)</b> .....	10
<b>B. Tujuan Program Kerja</b> .....	10
<b>C. Target yang Akan Dicapai</b> .....	11
<b>BAB IV</b> .....	13
<b>MEKANISME PELAKSANAAN</b> .....	13
<b>A. Pola Kordinasi</b> .....	13
<b>B. Pihak yang Diajak Ikut Serta</b> .....	13
<b>C. Jadwal Kegiatan</b> .....	14
<b>D. Anggaran Biaya</b> .....	15
<b>E. Metode Evaluasi dan Penilaian Pelaksanaan Program Kerja</b> .....	15
<b>BAB V</b> .....	18
<b>PENUTUP</b> .....	18
<b>A. Peta Wilayah Desa/ Kelurahan/ Dusun/ RW</b> .....	18
<b>B. Lain-lain</b> .....	18

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**BISMILLAHIRRAHMANIRAHIM**

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari rencana program kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023-2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 114 kelompok:

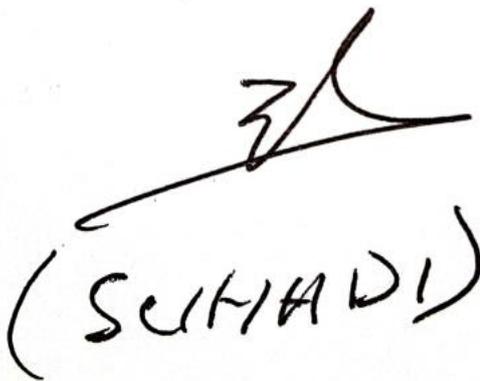
1. Kelompok : 290
2. Lokasi : Dusun Kedungharjo
3. Desa : Kedungharjo
4. Kecamatan : Mantingan
5. Kabupaten : Ngawi

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai program kerja KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawi, 18 Juli 2024

*Hormat kami,*

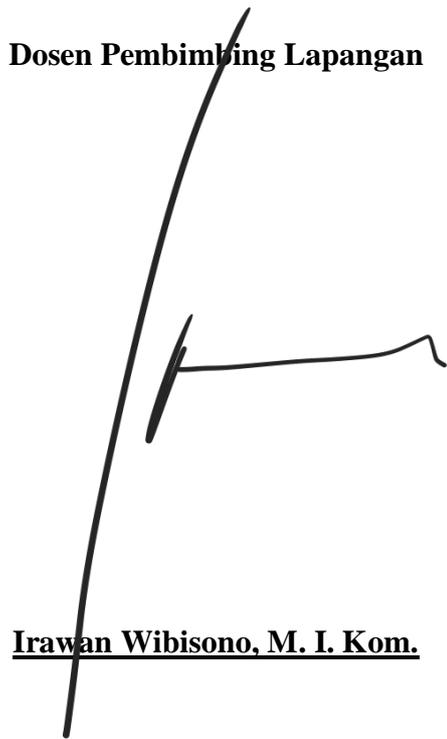
**Kepala Desa/Lurah Kedungharjo**



(SUHADI)

Suhadi

**Dosen Pembimbing Lapangan**



Irawan Wibisono, M. I. Kom.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 kelompok 290 yang bertempat di Dusun Kedungharjo, Desa Kedungharjo, Kecamatan Mnatingan, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat serta warga Dusun Kedungharjo, Desa Kedungharjo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan yang ada di masyarakat yang mana penulis mengidentifikasi solusi melalui program kerja yang ditawarkan.

Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini. Dalam proposal ini, tim penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar proposal ini dapat menjadi lebih baik, serta semoga semua program kerja yang telah disusun dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan khususnya masyarakat Dusun Kedungharjo, Desa Kedungharjo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ngawi, 17 Juli 2024

Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan *Tri Dharma* Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, *Tri Dharma* Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan *Tri dharma* Perguruan Tinggi dibidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi disuatu daerah tertentu. Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang salah satunya dengan Metode Kuliah Kerja Nyata yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk konsepnya sendiri, Kuliah Kerja Nyata akan berfokus terhadap pendidikan dan kemasyarakatan di Dusun Kedung Harjo, Desa Kedungharjo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

Salah satu jenis program KKN yang ditawarkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah KKN Reguler. KKN Reguler merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu di luar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik lain kecuali KKN. Dalam KKN Reguler ini ada 3P yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan atas persetujuan Lembaga dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam KKN Reguler ini, mahasiswa mengajukan perencanaan secara lengkap dengan membuat proposal kepada LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Nyata**

### **1. Waktu Kuliah Kerja Nyata**

Kegiatan KKN Reguler Kelompok 290 Angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli sampai 23 Agustus 2024.

### **2. Lokasi Kuliah Kerja Nyata**

Lokasi KKN Reguler Kelompok 292 Angkatan 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada di:

- a. Dusun : Kedungharjo
- b. Desa : Kedungharjo
- c. Kecamatan : Mantingan
- d. Kabupaten : Ngawi
- e. Provinsi : Jawa Timur

## **C. Profil Kelompok 290**

Berikut ini daftar anggota KKN Reguler Kelompok 292 Angkatan 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Vania Fadila	Ilmu Kesejahteraan Sosial	21102050001
Latif Rahmad Iswanto	Pendidikan Fisika	21104050034
Niswatin Hilma	Ilmu Hukum	21103040120
Nuraini Fitridha Sekar A	Pengembangan Masyarakat Islam	21102030051
Dimas Agus Setiawan	Hukum Tata Negara	21103070100
Salsabilla Alif Riyanta	Sosiologi Agama	21105040028
Armiya Sayidatun N	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	21104080043
Rif'atun Ni'mah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	21104080076
Affifatul Hamidah	Ekonomi Syari'ah	21108010121
Muhammad Risaldi	Perbandingan Mazhab	21103060067

## **BAB II**

### **GAMBARAN DESA**

#### **A. Potensi Desa**

Dusun kedungharjo yang terletak di Desa Kedungharjo, Kec. Mantingan, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur merupakan desa yang memiliki sumber daya ataupun potensi desa. Potensi desa sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa.

Potensi desa pada dasarnya terbagi atas dua, pertama yaitu potensi desa dalam hal sumber daya alam dan sumber daya manusia (fisik). Potensi desa dalam hal sumber daya alam (SDA) dapat ditemukan pada keaneka ragam tumbuhan dan hewa yang dapat hidup dan berkembang pada suatu wilayah tersebut. Sementara itu, pada sumber daya manusia (SDM) yang dapat dijadikan sebagai potensi desa jika suatu wilayah memiliki penduduk yang usianya tidak monoton pada usia remaja atau dewasa ataupun lansia, akan tetapi pada wilayah tersebut usia penduduknya tidak saling menyimpang, dalam hal ini terlalu banyak yang tua ataupun terlalu banyak yang muda. Potensi desa juga dapat dilihat dari usia penduduk yang berada pada usia produktif untuk bekerja sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Pendidikan merupakan suatu penunjang potensi desa yang sangat penting, karena dengan adanya pendidikan maka pengembangan suatu desa dapat terencana dengan baik. Pendidikan menjadi titik sentral dalam perkembangan desa menuju desa yang makmur dan berkualitas, dengan adanya pendidikan sektor-sektor lain akan dengan mudah ditingkatkan, dengan pendidikan masyarakat akan mampu mengidentifikasi potensi lokal yang ada dan berkontribusi dalam pembangunan desa.

Kedua, potensi desa secara non fisik, hal ini merupakan potensi yang berkaitan dengan aspek sosial masyarakat desa. Hal ini dapat ditemukan pada kehidupan bermasyarakat yang harmonis, masyarakat saling gotong royong dalam mengerjakan sesuatu karena gotong royong merupakan kekuatan dalam

pembangunan desa. Hal lain yang menjadi potensi desa secara non fisik yaitu lembaga atau organisasi sosial dan aparatur dan perangkat desa.

## **B. Identifikasi Potensi Desa (*asset mapping*)**

Dusun kedungharjo yang terletak di Desa Kedungharjo, Kec. Mantingan, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur merupakan desa yang memiliki sumber daya yang cukup melimpah, entah itu dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Identifikasi terhadap sumber daya alam dapat kita temukan secara langsung di desa kedungharjo yaitu dengan banyaknya lahan sawah, sungai yang panjang, tanah yang luas yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai macam jenis pertanian dan perkebunan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Sementara itu, Identifikasi terhadap sumber daya manusia dapat kita temukan pada jumlah penduduk yang memiliki usia produktif yang memiliki kemampuan bekerja dan mengembangkan potensi alam yang ada, selain hal tersebut kemampuan masyarakat untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman juga terlihat dengan banyaknya kedai-kedai yang menjual berbagai jenis makanan dan adanya UMKM serta kegiatan ekonomi rumahan yang bergerak di desa Kedungharjo.

Sementara itu potensi secara non fisik dapat ditemukan pada kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap RT. Begitu pun dalam hal lembaga atau organisasi masyarakat dapat kita temukan di setiap RT terdapat perkumpulan atau lembaga dalam meningkatkan pendidikan sejak usia dini, mulai dari belajar membaca Al-Qur'an, Hadrah, Mading dan lain-lain sebagainya. Dusun kedungharjo memiliki potensi desa yang cukup menjanjikan, yang dapat memberikan manfaat dan peluang bagi masyarakat setempat dalam meningkatkan ekonomi dan keharmonisan masyarakat

1. Pendidikan : Pendidikan usia dini gencar dilaksanakan di dusun kedungharjo agar supaya anak sebagai generasi penerus tidak terjerumus terhadap hal-hal negatif, hal ini dapat ditemukan dengan adanya perkumpulan masyarakat yang melatih anak-anak untuk bermain hadroh yang kemudian dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba. Selain daripada itu, kegiatan belajar malam juga gencar dilaksanakan, setiap RT memiliki perkumpulan untuk mendidik anak-anak meraka untuk belajar

membaca Al-Qur'an. Bahkan di beberapa RT terdapat Mading yang bergerak sebagai pendidikan ekstra bagi anak-anak sekitar dusun Kedungharjo.

2. Ekonomi lokal : kegiatan ekonomi di dusun kedungharjo memiliki potensi yang menjanjikan, terdapat beberapa kegiatan ekonomi rumahan ataupun UMKM yang bergerak di dusun ini. Mulai dari usaha makanan, minuman, hingga pendukung sektor pertanian terdapat di dusun kedungharjo. Secara khusus pertanian merupakan sumber utama penghasilan masyarakat kedungharjo.
3. Sosial masyarakat : keharmonisan dalam bermasyarakat merupakan potensi yang tidak kalah pentingnya sebagai potensi desa. Di dusun kedungharjo sendiri keharmonisan masyarakat diikat oleh keagamaan, sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan yang rutin hal ini mampu memberikan keharmonisan dalam masyarakat

## **BAB III**

### **PROGRAM KERJA**

#### **A. Bentuk-bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)**

Program kerja merupakan kegiatan-kegiatan yang telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing lapangan untuk dikerjakan di tempat KKN dan nantinya akan dilaporkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban. Berdasarkan pedoman dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program kerja terbagi atas dua (2) yaitu program kerja Unggulan dan program kerja pendukung.

Program kerja unggulan merupakan program kerja yang dilaksanakan berdasarkan potensi utama yang digali dari hasil pemetaan terhadap potensi atau aset yang ada dalam masyarakat, program kerja unggulan dilakukan berdasarkan kegiatan yang bersifat sistematis. Sementara itu program kerja pendamping merupakan program yang didesain untuk meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat. Program kerja pendamping juga bisa berasal dari kemampuan mahasiswa sesuai dengan prodi masing-masing.

Kelompok 290 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melakukan survey dan identifikasi terhadap potensi dan aset yang dimiliki warga dusun kedungharjo menetapkan program kerja unggulan dan pendukung sebagai berikut:

1. Program Kerja Unggulan
  - a. Sertifikasi Halal
  - b. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sayuran dan Buah) Berbasis Eco Enzyme.
2. Program Kerja Pendukung
  - a. Pengadaan Al-qur'an
  - b. Rumah Belajar
  - c. Pengajian

#### **B. Tujuan Program Kerja**

1. Program kerja Unggulan
  - a. Sertifikasi halal

- Pelaku usaha memperoleh kepercayaan dari konsumen.
  - Meningkatkan daya saing usaha.
  - Mendapatkan jaminan kualitas dan kehalalan produk. Produk akan memiliki *unique selling point*.
- b. Pemanfaatan limbah rumah tangga (sayur dan buah) berbasisi Eco Enzyme
- Mengedukasi masyarakat mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga.
  - Diharapkan masyarakat mampu membuat sabun cuci tangan dengan memanfaatkan limbah rumah tangga.
  - Diharapkan masyarakat dapat mengembangkan atau membuat usaha dari limbah rumah tangga.
- c. Managemen Kebun Jambu Air
- Terbentuknya management kebun jambu air di dusun kedungharjo.
  - Kebun jambu air sebagai bagian dari BUMDES kembali memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat.
- d. Program Kerja Pendukung
- a. Rumah Belajar
- Memberikan materi atau pelajaran tambahan bagi siswa-siswi di bangku SD/MI.
  - Mengulas pelajaran yang telah dipelajari disekolah.
- b. Pengadaan Al-Qur'an.
- Menambah inventaris berupa Al-Qur'an di Masjid dan Musholla Sekitar.
- c. Pengajian
- Meningkatkan kebersamaan masyarakat dan mahasiswa.
  - Sebagai tempat kebersamaan antar masyarakat.

### **C. Target yang Akan Dicapai**

#### **1. Target Program Kerja Unggulan**

- a. Sertifikasi Halal
- Memberikan indetifikasi halal terhadap produk yang diperdagangkan oleh pelaku usaha terkait.

- Memberikan jaminan kualitas terhadap produk yang diperjualbelikan.
  - Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk.
- b. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sayur dan Buah) Berbasis Eco Enzyme.
- Memberikan perspektif baru kepada masyarakat bahwa limbah rumah memiliki nilai atau manfaat.
  - Masyarakat mampu megolah limbah rumah tangga mereka.
- c. Managemen kebun jambu Air
- BUMDES Kebun jambu air memiliki managemen sehingga tidak terbengkalai.

## **2. Target Program Kerja Pendamping**

- a. Rumah Belajar
- Siswa/i Sekolah Dasar (SD) dan atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) memilki wadah baru untuk belajar.
  - Meningkatkan semangat belajar siswa/i.
  - Siswa/i memperoleh bimbingan belajar yang menarik.
- b. Pengadaan Al-Qur'an
- Menambah inventaris masjid dan Mushollah.
- c. Pengajian
- Peserta KKN ikut serta sebagai pelaksana dalam kegiatan keagamaan masyarakat.

## **BAB IV**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **A. Pola Koordinasi**

Tim KKN kami telah melakukan permohonan izin kepada camat mantingan dan diteruskan ke pihak pemerintah kedungharjo. Setelah diberikannya izin kami melakukan kunjungan ke dusun kedungharjo untuk melakukan survey awal bersama dengan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok kami. Beberapa hari setelah survey awal kelompok 290 menuju lokasi KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh LPPM. Setelah dilokasi kemudian dilakukan pemetaan, kami satu tim menyusun program kerja dengan menggunakan pendekatan ABCD yang telah diberikan ketika pembekalan. Setelah disusunnya program kerja, kami meminta saran dan pendapat kepada DPL. Akan ada evaluasi setiap harinya oleh tim kami untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ditemukan setiap harinya. Pihak-pihak yang terlibat :

1. Kepala Kecamatan Mantingan
2. Kepada Desa Kedungharjo
3. Kepala Dusun Kedungharjo
4. Segenap Kepala RT di dusun Kedungharjo
5. Tokoh masyarakat dalam lingkup Dusun Kedungharjo
6. Ketua Karang tarun desa kedungharjo
7. Masyarakat dusun kedungharjo
8. Pengurus Mading dan TPA
9. Seluruh Peserta KKN Reguler angkatan 114 kelompok 290.

#### **B. Pihak yang Diajak Ikut Serta**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dusun kedungharjo yang terletak di desa kedungharjo kecamatan Mantingan ini melibatkan banyak pihak, mulai dari yang terstruktur hingga masyarakat sipil, dalam bahasa lain masyarakat pada umumnya. Karena KKN ini mempunyai beberapa visi yang hendak dituju, seperti perekonomian, Pendidikan, kehidupan social dan lainnya.

Dalam bidang perekonomian misalnya, di dusun kedungharjo terdapat banyak pelaku usaha rumahan yang memiliki pekerja sehingga pada dasarnya

memberikan dampak positif terhadap sekitar. Hal itu pula yang mendasari kelompok 290 untuk membantu agar pelaku usaha memperoleh sertifikasi halal agar pelaku usah memperoleh kepercayaan dari konsumen, dalam melaksanakan proker ini tim akan melakukan kolaborasi dengan pihak terkait. Begitu pun demikian dengan “Managemen Kebun jambu air” BUMDES dan Pemerintah lingkup desa akan digandeng sebagai mitra utama dalam mengelola kembali kebun jambu air yang tidak terawat.

Dalam masalah Pendidikan, Mading dan tempat pembelajaran Al-Qur’an adalah wadah yang kami tuju untuk membantu pendidikan sejak dini. Dalam mading dan TPQ, selaku peserta KKN kami membantu sebagai pengajar pada kegiatan di lembaga tersebut. Adapun program kerja kami pada lingkup pendidikan berupa “Rumah Belajar” diharapkan mampu memberikan edukasi yang menarik kepada siswa/i Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

### C. Jadwal Kegiatan

**Jadwal Pelaksanaan Program Kegiatan**

No	Program Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Sertifikasi Halal	Sampai Akhir Kegiatan	1. Muhammad Risaldi 2. Affifah Hamidah 3. Armiya Sayidatun Nafi’ah
2.	Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sayur dan Buah) berbasis <i>Eco Enzyme</i>	31 Juli 2024	1. Salsabilla Alif Riyanta 2. Latif Rahmad Iswanto 3. Affifah Hamidah
3.	Managemen Kebun Jambu Air	3 Agustus 2024	1. Vania Fadillah 2. Niswatun Hilma 3. Latif Rahmad Iswanto
4.	Rumah Belajar	22 Juli – 11 Agustus 2024	1. Armiya Sayidatun Nafi’ah

			2. Rif'atun Ni'mah
5.	Pengadaan Al-Qur'an	22 Juli 2024	1. Niswaton Hilma 2. Vania Fadilla
6.	Pengajian Umum	22 Agustus 2024	1. Dimas Agus Setiawan 2. Nuraini Fitridha Sekar Andonowari

#### D. Anggaran Biaya

##### 1. Sumber Dana

No	Sumber Dana	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Iuran Anggota	10	Rp. 200.000	Rp 2.000.000
<b>Total</b>				<b>Rp 2.000.000</b>

##### 2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

##### Rincian Anggaran Belanja

No	Rincian Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Workshop Eco Enzyme</b>			
	a. Bahan Kimia	1	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
	b. Konsumsi	40	Rp. 7.500,00	Rp. 300.000,00
<b>2.</b>	<b>Pengajian Umum</b>			
	a. Konsumsi	50	Rp. 10.000,00	Rp. 500.000,00
	b. Bisaroh	1	Rp. 500.000,00	Rp. 500.000,00
	c. Hadroh	1	Rp. 300.000,00	Rp. 300.000,00
<b>3.</b>	<b>Lain-lain</b>	1	Rp. 300.000,00	Rp. 300.000,00
<b>Total</b>				<b>Rp. 2.000.000,00</b>

#### E. Metode Evaluasi dan Penilaian Pelaksanaan Program Kerja

##### a. Metode Evaluasi

Evaluasi sangat di penting dalam merealisasikan setiap program kerja atau kegiatan, hal ini sebagai bahan pembelajaran serta untuk

menunjang kinerja pada kegiatan selanjutnya. Metode yang digunakan adalah musyawarah diikuti oleh semua anggota kelompok KKN Desa Kedungharjo, dimana setelah merealisasikan program kerja maupun kegiatan dilakukan kumpul bersama untuk saling menyampaikan pendapatnya perihal hambatan atau kesalahan yang dialami selama acara berlangsung, sehingga menemukan titik kesalahan yang perlu diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya. Kemudian semua anggota kelompok berhak untuk memberikan saran dan masukan sebagai perbaikan kedepannya. Selain itu, dengan adanya evaluasi diharapkan memberi dampak yang positif terhadap semua anggota kelompok untuk dijadikan sebagai pembelajaran selama pengabdian KKN.

b. Penilaian Pelaksanaan

Pelaksanaan penilaian sebuah program kerja tentunya sudah di sesuaikan dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan sebuah program kerja tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang kita buat awal, oleh karena itu terdapat sebuah penilaian dengan sebagai berikut :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang Baik

E : Sangat Kurang Baik

Lembar Penilaian

Jenis Kegiatan	Indikator	A	B	C	D	E
Capaian Program Kerja						
1. Sertifikasi Halal	a. Terdata nya UMKM Dusun Kedungharjo					
	b. Penginputan data UMKM Dusun Kedungharjo					
	c. Pemahaman mengenai sertifikasi halal					
2. Pemanfaatan	a. Pemahaman mengenai eco enzyme					

limbah rumah tangga (sayur dan buah) berbasis Eco Enzyme	b. Pemahaman pemanfaatan limbah rumah tangga berbasis eco enzyme					
	c. Praktik pembuatan sabun berbasis eco enzyme					
3. Kebun Jambu Air	a. Pembuatan management kebun jambu air					
	b. Menjadikan kebun jambu air sebagai salah satu iconik Dusun Kedungharjo					
4. Rumah Belajar	a. Mengulas kembali materi/pelajaran yang didapatkan dari sekolah					
	b. Pemberian materi/pelajaran tambahan bagi siswa SD/MI					
5. Pengadaan Al-Qur'an	a. Pemberian inventaris di Masjid dan Musholla terdekat					
6. Pengajian	a. Peningkatan kebersamaan antara warga dengan mahasiswa					
	b. Peningkatan tali silaturahmi antar warga Dusun Kedungharjo					

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Peta Wilayah Desa/ Kelurahan/ Dusun/ RW**

Dusun Kedungharjo merupakan salah satu dusun yang berada di Kecamatan Mantingan, Jawa Timur. Luas wilayah Kecamatan Mantingan yakni 62,21 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi
- Selatan: berbatasan dengan Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi
- Barat : berbatasan dengan Kecamatan Sambung Macan Kabupaten Sragen
- Timur : berbatasan dengan Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi

#### **B. Lain-lain**